

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR MULIA WACANA
TAHUN
2024





DAFTAR ISI

Daftar isi.....	i
Kata Pengantar	iii
BAB I Pendahuluan	
Laporan Keberlanjutan	1
Strategi Keberlanjutan.....	4
BAB II Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	
Aspek Ekonomi	6
Aspek Lingkungan Hidup.....	7
Aspek Sosial	8
BAB III Profil Bank	
Info Umum Perusahaan	9
Skala Usaha	9
Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan	12
BAB IV Penjelasan Direksi	
Kebijakan Untuk Merespon Strategi Keberlanjutan.....	13
Penerapan Keuangan Berlanjutan.....	14
Apresiasi	15
BAB V Tata Kelola Keberlanjutan	
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan.....	16
Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	19
Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	19
Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	19
BAB VI Kinerja Keberlanjutan	
Kinerja Ekonomi	21
Kinerja Sosial	22
Kinerja Lingkungan Hidup.....	23
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan.....	23



PT. BPR. MULIA WACANA

Jalan Raya Sukawati - Gianyar - Bali
Telpon (0361) 296888

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan..... 27



KATA PENGANTAR

Di tahun 2024, BPR Mulia Wacana menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk tahun tersebut. Tindakan ini sejalan dengan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Mulia Wacana menerapkan RAKB melalui serangkaian program yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Mulia Wacana, sebagai institusi keuangan perantara, memainkan fungsi krusial (*intermediary institution*) dalam menghimpun dana publik (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Karena itu, BPR wajib selektif dalam menentukan peminjam, menghindari pendanaan bisnis yang berdampak buruk pada alam, dan mengutamakan bisnis yang meningkatkan kemakmuran masyarakat. Dengan cara ini, BPR juga bisa mendapatkan laba melalui perolehan bunga pinjaman.

BPR Mulia Wacana berdedikasi untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), sekaligus memastikan keberlanjutan operasional bank. Mengesampingkan masalah sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, khususnya risiko kredit karena potensi gagal bayar (*default*) dari nasabah yang kegiatan usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR Mulia Wacana Tahun 2024 ini memaparkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi semua pemangku kepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, BPR Mulia Wacana, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini harus disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR Mulia Wacana menyusun SR Tahun 2024



PT. BPR. MULIA WACANA

Jalan Raya Sukawati - Gianyar - Bali
Telpon (0361) 296888

yang berisi informasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



BAB I PENDAHULUAN

I. LAPORAN KEBERLANJUTAN

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR harus menyiapkan dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
 2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
 3. Ikhtisar Profil BPR
 4. Ulasan dari Jajaran Direksi
 5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
 6. Performa dalam bidang keberlanjutan
 7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
- Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Mulia Wacana tahun 2024 dipersiapkan dengan mempertimbangkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.



Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit tahun buku 2024. BPR Mulia Wacana menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara tahunan, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang termuat dalam Laporan Keberlanjutan BPR Mulia Wacana tahun 2024 mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.
Tidak ada teks yang diberikan.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi disampaikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna. Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan



pada isu- isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR Mulia Wacana dan seluruh pemangku kepentingannya.

Dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan oleh BPR Mulia Wacana:

1. Investasi bertanggung jawab; merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Prinsip ini kami implementasikan melalui kebijakan keberlanjutan, yang dirumuskan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR Mulia Wacana dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha Bank.
3. Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip- prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. Asas Komunikasi Informatif; Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website BPR Mulia Wacana, yaitu [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. Prinsip Inklusif; Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi semua nasabah. Bank mengupayakan agar seluruh



lapisan masyarakat dapat menikmati akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan BPR Mulia Wacana.

7. Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ; Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor- sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berkelanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/ atau prosedur operasional standar.

II. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya



dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Mulia Wacana mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ““Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
5. Program penggunaan kotak makan sebagai pengganti kertas minyak.

BAB II IKTHISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

I. ASPEK EKONOMI

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.022.168.861,00	8.204.436.583,00	8.022.168.861,00
Laba Bersih Bank (Rp)	2.572.280.786,00	2.522.488.364,00	2.572.280.841,00
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,00	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana (%)	0,00	0,00	0,00
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Bank memprioritaskan penyediaan layanan finansial yang disesuaikan untuk UMKM, mengingat potensi pasar yang signifikan. UMKM, termasuk KUB, memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia saat ini. Langkah ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab yang dipegang oleh Bank, yang berfokus pada peningkatan laba ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah melalui mekanisme penyediaan modal.



II. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	6.768.000;	7.378.400;	-
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	18.161.000;	13.997.700;	12.786.900;
Beban Penggunaan Air (Rp)	935.900;	894.600;	690.000;
Beban Penggunaan BBM (Rp)	55.857.000;	57.221.700;	42.803.300;

PT. BPR Mulia Wacana sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup yaitu dengan melalui:

1. Penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik.
2. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 WITA, AC dimatikan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
4. Program penggunaan kotak makan sebagai pengganti kertas minyak.
5. Selalu mengingatkan untuk menggunakan air seperlunya dengan memasang spanduk “ingat selalu matikan air saat tidak digunakan”.
6. Selalu melakukan pengecekan secara rutin terhadap saluran pipa maupun keran untuk mengetahui lebih awal apabila terjadi kebocoran air.



III. ASPEK SOSIAL

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	4.021.500;	0,00	0,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3



BAB III PROFIL BANK

I. Informasi Umum Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Mulia Wacana
Alamat	Jl. Raya Sukawati Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar
Nomor Telepon	0361 296888
Tanggal Berdiri	28/05/1993
Email	bprmulia.wacana@yahoo.com
Website	www.bprmulia.wacana.com
Instagram	bpr_muliawacana
Facebook	Bpr Mulia Wacana

II. Skala Usaha

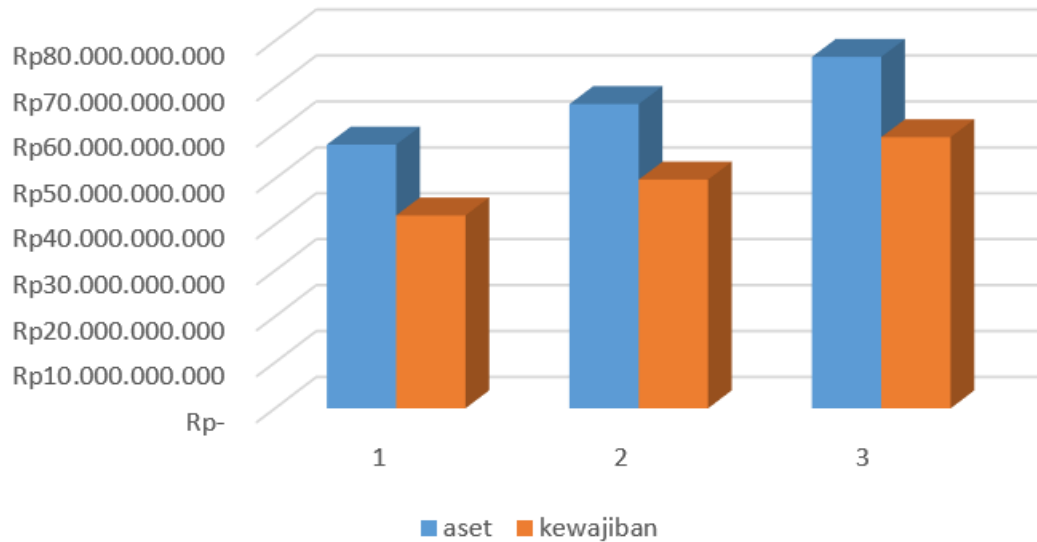
Skala usaha PT BPR Mulia Wacana dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan Produk PT BPR Mulia Wacana dengan rincian sebagai berikut.

1. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset dan kewajiban PT BPR Mulia Wacana tiap tahun mengalami kenaikan dalam 3 tahun dengan total aset per tahun 2024 yaitu sebesar Rp 76.534.077.602; dan total liabilitas per tahun 2024 sebesar Rp 59.061.876.351;. Liabilitas adalah suatu komponen keuangan terpenting untuk menunjang perusahaan. Kewajiban adalah utang masa kini BPR yang timbul dari peristiwa masa lalu.

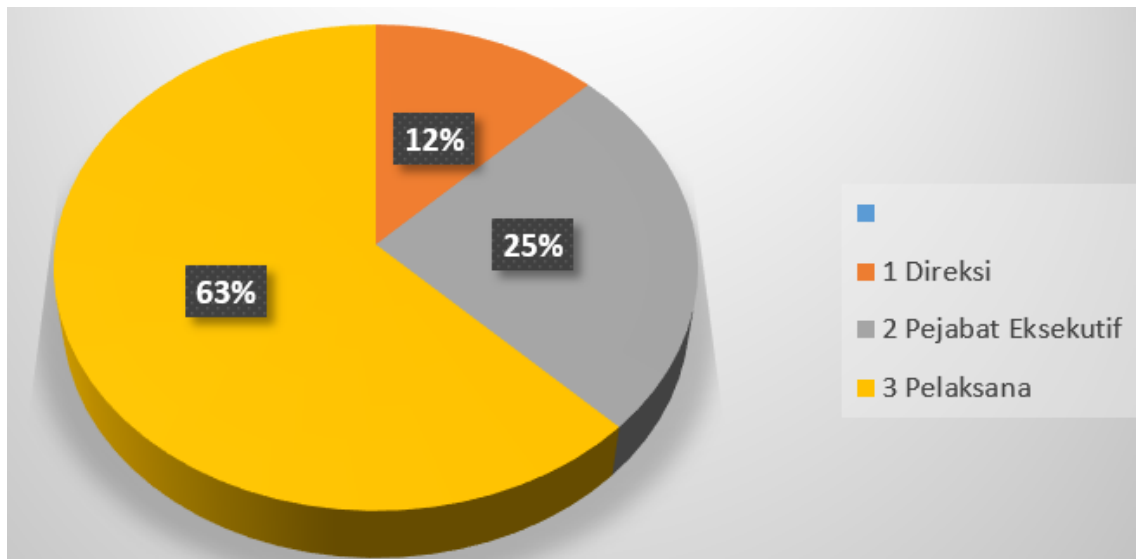


Untuk aset dan kewajiban tercermin sebagai berikut:



2. Jumlah Karyawan

PT. BPR Mulia Wacana melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. PT. BPR Mulia Wacana juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.





3. Produk dan Layanan

a. Simpanan

PT BPR Mulia Wacana memiliki 2 jenis simpanan yaitu tabungan dan deposito.

a) Tabungan Dana Mulia Wacana

Tabungan Dana Mulia adalah jenis produk tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum yang ingin menyimpan dan melakukan penarikan dana dalam waktu yang akan lebih bebas pada saat kas buka serta memperoleh bunga dengan persyaratan mudah dan ringan.

b) Tabungan Permata Mulia

Tabungan Permata Mulia adalah tabungan perseorangan dengan setoran dalam jumlah tetap yang dilakukan secara berkala selama periode waktu tertentu yang wajib dibayar oleh nasabah setiap bulan sesuai dengan tanggal yang dipilih oleh nasabah.

c) Tabungan Simpanan Pelajar

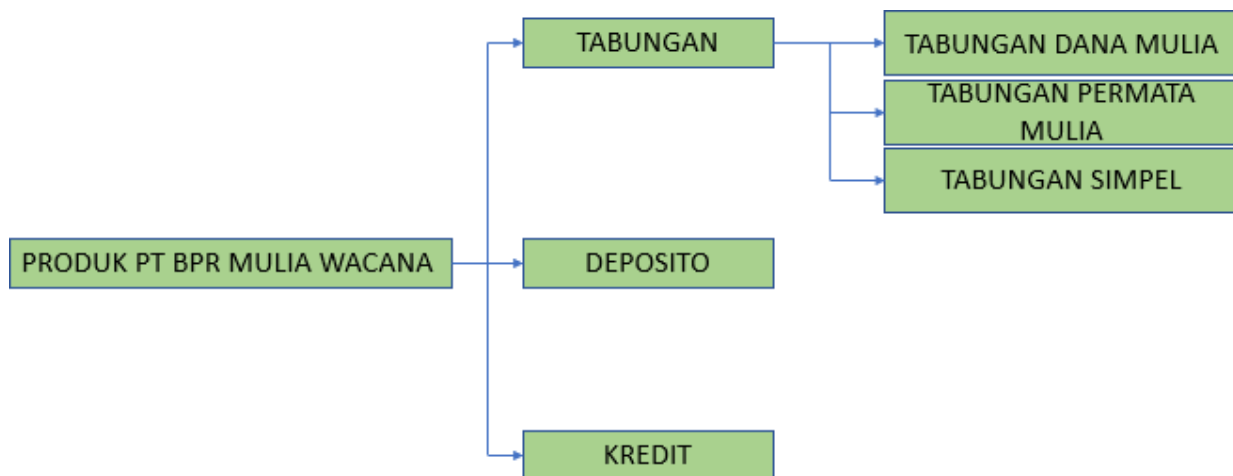
Tabungan Simpanan Pelajar adalah jenis produk Tabungan yang diperuntukkan untuk siswa PAUD/TK, SD, SMP, SMA atau sederajat dengan usia dibawah 17 tahun guna mengajarkan anak-anak di Indonesia dapat belajar menabung sejak dini, membantu disiplin mengelola keuangan dan mempersiapkan masa depan serta pengenalan dunia perbankan sejak dini.

d) Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati antara nasabah dan bank.

b. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang / tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.





III. Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang unggul dalam pelayanan berbasis kemajuan teknologi yang selaras dengan pelestarian lingkungan serta nilai-nilai luhur masyarakat .

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu selaras antara kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu menjaga nilai-nilai luhur dan masyarakat secara dinamis
3. Mengembangkan kecakapan seluruh aparat bank melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan
4. Menegembangkan sistem informasi yang mendukung kapasitas bank dalam mensukseskan keuangan berkelanjutan
5. Membangun tata kelola dan manajemen resiko yang mampu mengantisipasi serta menjaga kelestarian lingkungan dan nilai-nilai luhur kemasyarakatan

c. Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi menjadikan BPR Mulia Wacana yang ingin dicapai, tujuan rencana aksi keuangan berkelanjutan yaitu memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuain sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portopolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

d. Keanggotaan pada asosiasi regional hingga nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)



BAB IV PENJELASAN DIREKSI

I. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

II. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.



4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

III. Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Mulia Wacana belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Mulia Wacana kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang



menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

IV. Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Mulia Wacana. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

I. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar- pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*) , akuntabilitas (*accountability*) , pertanggung jawaban (*responsibility*) , independensi (*independency*) , dan keadilan (*fairness*) . Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, struktur tata kelola perusahaan di BPR Mulia Wacana adalah seperti berikut.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam koridor yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang mencakup tiga aspek utama: Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*). Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Luaran Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta implementasinya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.



1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang menjadi bagian dari kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat serta mengajukan usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada jajaran Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada jajaran Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham serta seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

BPR Mulia Wacana, sebuah Bank Perekonomian Rakyat dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan



Perusahaan Publik.

Secara garis besar, Direktur Utama BPR Mulia Wacana memegang tanggung jawab utama atas implementasi keuangan berkelanjutan di BPR Mulia Wacana.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.



II. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.

III. Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

IV. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

V. Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama



untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Mulia Wacana. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Mulia Wacana di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

I. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	76.534.077.602;	66.257.439.831;	57.438.336.051;
Aset Produktif	76.192.579.329;	65.671.336.867;	56.963.593.452;
Kredit/Pembiayaan Bank	50.630.028.244;	43.367.589.644;	36.753.578.191;
Dana Pihak Ketiga	58.492.446.213;	49.456.604.694;	41.773.188.172;
Pendapatan Operasional	8.933.750.805;	2.572.280.841;	36.753.578.191;
Beban Operasional	5.770.879.642;	5.066.756.572;	4.909.418.957;
Laba Bersih	2.528.707.811;	2.514.718.823;	2.572.280.841;
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPM) %	62,13%	65,80%	69,14%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif %	0,72%	1,54%	0,43%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif %	0,62%	1,55%	2,58%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif %	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross %	0,93%	2,34%	4,00%
NPL nett %	0,90%	2,21%	3,10%
Return on Asset (ROA) %	4,25%	4,99%	5,53%
Return on Equity (ROE) %	0,00%	16,28%	17,90%
Net Interest Margin (NIM) %	8,41%	8,06%	8,70%
Rasio Efisiensi (BOPO) %	64,60%	61,76%	61,20%
Loan to Deposit Ratio (LDR) %	83,60%	87,69%	67,75%

Terdapat peningkatan aset BPR Mulia Wacana dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Penyaluran Dana (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,00	0,00	0,00

Dana yang berhasil dikumpulkan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan perolehan di tahun 2023 dan juga tahun 2022.

II. Kinerja Sosial

1. Komitmen Perusahaan

BPR Mulia Wacana memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

2. Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Gianyar.

3. Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Mulia Wacana ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).



III. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Mulia Wacana mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Mulia Wacana tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	Rp. 18.161.000;
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	Rp. 935.900;
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00

IV. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Mulia Wacana senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.



Dalam melakukan inovasi, BPR Mulia Wacana melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR Mulia Wacana selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR Mulia Wacana dan Tabungan .

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Mulia Wacana telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Mulia Wacana juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mulia Wacana telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Mulia Wacana akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Mulia Wacana pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Mulia Wacana maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Mulia Wacana belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Mulia Wacana yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Mulia Wacana yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Mulia Wacana menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan



sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Mulia Wacana memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibu Ni Ketut Erawati,SE

Direktur Utama YMF Kepatuhan

PT BPR Mulia Wacana

JL Raya Sukawati Ds Sukawati Kec Sukawati Gianyar (0361) 296888

email: bprmulia.wacana@yahoo.com

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT. BPR. MULIA WACANA

Jalan Raya Sukawati - Gianyar - Bali
Telpon (0361) 296888

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2024
PT. BPR MULIA WACANA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukawati, 28 April 2025
PT. BPR Mulia Wacana

Disetujui

Ni Ketut Erawati, SE
Direktur YMF Kepatuhan



I Wayan Agus Sudirmansah, SH
Direktur

Mengetahui

Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH
Komisaris Utama

Ni Wayan Suastini, SH
Komisaris